

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *corporate strategy* terhadap kompensasi CEO. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 173 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.

Dalam penelitian ini, data diuji dengan metode analisis regresi berganda melalui *software IBM SPSS Statistic versi 15.0* dan uji *sobel test*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *corporate strategy* berpengaruh positif terhadap kompensasi.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak memediasi pengaruh *corporate strategy* terhadap kompensasi.

B. Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *corporate strategy* diukur dengan 5 proxy pengukur yaitu rasio jumlah karyawan terhadap penjualan, presentase perubahan dalam total penjualan, rasio beban SA&G terhadap penjualan, standar deviasi jumlah karyawan dan rasio aset tetap terhadap total aset yang dihitung dari rata-rata

lima tahun sebelumnya tanpa mengikutsertakan rasio R&D terhadap penjualan. Hal ini dikarenakan keterbatasan informasi yang diungkapkan oleh perusahaan sampel selama periode observasi.

2. Penelitian ini tidak menganalisis faktor kompensasi manajemen secara mendalam. Penelitian ini tidak mengikutsertakan kompensasi dalam bentuk opsi saham. Hal ini dikarenakan keterbatasan informasi yang diungkapkan oleh perusahaan sampel selama periode observasi.

C. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka dapat diberikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Apabila memungkinkan variabel *corporate strategy* dapat diukur dengan proksi lain diantaranya dengan 4 proksi yaitu KARPEN (rasio jumlah karyawan terhadap total penjualan), PBV (rasio *price to book value*), CETA (rasio *capital expenditure to total asset*) DAN CEMVE (rasio *capital expenditure to market value of equity*) yang kemudian dianalisis dengan menggunakan *common factor analysis*.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi selanjutnya dapat menggunakan data dari industri perusahaan selain manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).